

**PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN POJOK BACA GEMILANG
OLEH REMAJA MASJID DI MASJID AL-FURQAN
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YOWANA RIZKI

NIM. 150503051

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN POJOK BACA GEMILANG OLEH
REMAJA MASJID DI MASJID AL-FURQAN KOTA BANDA ACEH
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

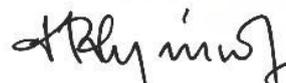
**YOWANA RIZKI
NIM. 150503051**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

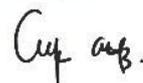
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

NIP. NIP.197307281999032002


Cut Putroe Yuliana, M.IP

NIP.198507072019032017

SKRIPSI

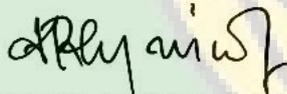
**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

**Selasa, 13 Juli 2021
13 Zulhijah 1442 H**

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.
NIP. 197307201999032002**

Sekretaris



**Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP.198507072019032017**

Penguji I



**Dr. Muhammad Nasir, M. Hum.
NIP. 196601131994021002**

Penguji II



**T. Mulkan Safri, M.IP.
NIP. 1999101082019031007**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M. Si
NIP. 196805111994021001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yowana Rizki
NIM : 150503051
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengeejakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2021
Yang menyatakan,



Yowana Rizki

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntut umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Dan Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Oleh Remaja Masjid Di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati AliHasan, M.LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., sebagai sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan dan terima kasih kepada bang arkin selaku operator prodi ilmu perpustakaan.. Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan

terima kasih pula penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum. selaku penguji I dan Bapak T.Mulkan Safri, M.IP. selaku penguji II yang telah meluangkan kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kedua adik saya dan kanda Al-Mudasir untuk motivasi, dukungan dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, dan sahabat saya Sarah, Hazizah, Rahma, Sariani, Ira Novita, Miftahul Jannah, Sukma Julianti, Mulyani, Riva dan semua teman-teman S1 Ilmu Perpustakaan leting 2015, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 13 Juli 2021
Penulis,

Yowana Rizki

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Oleh Remaja Masjid di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Informan yang diwawancarai terdiri dari 4 orang remaja masjid (Pengelolaan Pojok Baca), 2 orang masyarakat setempat dan 3 orang jama’ah Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengelolaan pojok baca Gemilang sudah sesuai dengan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Praktek pengelolaan pojok baca Gemilang diawali dengan kegiatan perencanaan terkait koleksi, fasilitas, anggaran operasional dan termasuk juga pengurus Pojok Baca Gemilang. Kegiatan pengorganisasian terdiri kepala pengurus dan para jajarannya yang memiliki tugas bidang keuangan, bidang pengelola koleksi dan juga bidang pengembangan Pojok Baca Gemilang itu sendiri. Kegiatan penggerakan dilakukan oleh pimpinan dengan mengkoordinir seluruh kegiatan pengelolaan. Sedangkan pada kegiatan pengawasan dilakukan dengan evaluasi terhadap kinerja dilakukan secara berkala yakni dalam setahun sekali, baik secara internal oleh pimpinan maupun eksternal dari pihak Dinas Perpustakaan Daerah sebagai pihak yang mendirikan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur’qan. Pemanfaatan koleksi oleh pengunjung di Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur’qan dilakukan oleh para jamaah masjid dan para remaja yang belajar di TPA Masjid Al-Fur’qan itu sendiri. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur’qan dilakukan dengan cara membaca di tempat, mencatat dan memfoto copy. Namun, pengguna tidak diperbolehkan melakukan peminjaman terhadap koleksi untuk dibawa pulang.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pemanfaatan, Pojok Baca Gemilang, Remaja Masjid.*

DAFTAR ISI

	Halaman	
LEMBAR KEASLIAN TULISAN...	iv	
KATAPENGANTAR.....	vi	
ABSTRAK	viii	
DAFTAR ISI.....	ix	
DAFTAR LAMPIRAN	xi	
 BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Rumusan Masalah.....	4	
C. Tujuan Penelitian.....	4	
D. Manfaat Penelitian.....	4	
E. Penjelasan Istilah	5	
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		
A. Kajian Pustaka	8	
B. Pengelolaan Pojok Baca	10	
1. Pengertian Pengelolaan Pojok Baca	10	
2. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Pojok Baca.....	13	
3. Cara Pengelolaan Pojok Baca.....	16	
C. Pemanfaatan Pojok Baca.....	21	
1. Pengertian Pemanfaatan Pojok Baca	21	
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pojok baca ...	23	
3. Cara Memanfaatkan Pojok Baca.....	27	
 BAB III METODE PENELITIAN		
A. Rancangan Penelitian	29	
B. Lokasi Penelitian	29	
C. Kredibilitas Data.....	29	
D. Teknik Pengumpulan Data	32	
E. Teknik Analisis Data	33	
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35	
B. Pengelolaan Pojok Baca Gemilang	42	
C. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang.....	43	

BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Bimbingan Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebiasaan membaca tidak dapat muncul dengan sendirinya tanpa adanya suatu dorongan yang kuat dari dalam diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membaca harus dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki budaya membaca. Budaya membaca harus ditanamkan pada masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam pendidikan maupun di luar pendidikan. Menumbuhkan minat baca adalah sebuah proses yang memerlukan waktu panjang. Banyak faktor yang harus dilibatkan, salah satunya adalah melalui pembiasaan membaca yang dapat dilakukan dimana pun, salah satunya dengan memanfaatkan pojok baca yang disediakan pada masjid-masjid.

Pentingnya perpustakaan masjid agar masyarakat dapat terlayani dalam aspek pengetahuan terutama bagi umat Islam. Hal ini dikarenakan tujuan perpustakaan masjid adalah untuk pengembangan pendidikan masyarakat Islam. Zuhdi menyatakan bahwa perpustakaan masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan umat Islam sebagai bagian dari proses pendidikan dan peningkatan iman dan taqwa. Perpustakaan yang terdapat pada bagian masjid tersebut dinamakan pojok baca.¹

Pojok baca adalah suatu sudut atau tempat yang berada di sebuah ruang yang digunakan untuk menata buku, atau sumber belajar lainnya dalam rangka

¹ Muhammad Zuhdi, *Peran Perpustakaan Masjid dalam Mencerdaskan Ummat*. (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 3

meningkatkan minat baca dan belajar.² Pengelolaan pojok baca tidak terlepas dari manajemen, karena proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.³

Tidak dapat dipungkiri keberadaan pojok baca pada sebuah komunitas dapat memberikan manfaat untuk merangsang masyarakat akan lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik, mendekatkan buku pada masyarakat. Sasaran didirikannya sebuah pojok baca adalah untuk membantu masyarakat mudah dalam menemukan informasi tentang pembelajaran yang berguna bagi dirinya.

Berdasarkan observasi awal didapatkan fakta bahwa Pojok Baca Gemilang didirikan pada tahun 2017, keberadaan Masjid Al Furqan ini tidak hanya melayani para jama'ah untuk melaksanakan ibadah shalat dan pengajian, melainkan juga pihak pengurus masjid melakukan kerjasama dengan pemerintah Kota Banda Aceh untuk menyediakan pengadaan sarana baca kepada para jama'ah yang salah satunya pengadaan Pojok Baca bagi jama'ah masjid. Kebijakan pengadaan pojok baca di Masjid Al Furqan ini diprakarsai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Aceh. Pojok

² Alfian, Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VIII di SMPN 2 Sumber, *Jurnal Edueksos Volume V No 2*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), h. 3.

³ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004). h.1.

baca yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebanyak \pm 400 pojok baca buku, dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca dikalangan jamaah Masjid Al Furqan Banda Aceh tersebut.⁴

Pojok Baca Gemilang saat ini banyak diminati oleh para masyarakat yang melakukan shalat berjamaah di Masjid Al-Furqan. Pengguna Pojok Baca Gemilang berasal dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Hal ini dikarenakan koleksi yang tersedia di Pojok Baca Gemilang bervariasi seperti Al-Qur'an, buku sejarah, tafsir, buku cerita anak-anak serta bacaan-bacaan pelajaran untuk anak-anak setingkat SD dan SMP.⁵ Tujuan dibentuknya Pojok Baca Gemilang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat dalam bentuk kepedulian dan minat terhadap budaya baca warga kota serta dapat terus membudayakan gemar membaca.

Sekalipun telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang juga telah dimanfaatkan oleh para pengguna, namun masih dijumpai permasalahan dalam pengelolaannya seperti penempatan koleksi yang belum terorganisasi secara sistematis. Pengelolaan yang belum efektif juga terlihat pada aspek pelayanan terhadap pengguna seperti tidak adanya pemandu pemustaka yang tidak hanya dari kalangan anak-anak, melainkan remaja serta orang dewasa.⁶

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan satu penelitian dengan mengangkat judul **“Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Oleh Remaja Masjid di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh”**.

⁴ Hasil wawancara dengan Ketua Pengurus Pojok Baca Al-Furqan, tanggal 15 Agustus 2020.

⁵ ibid

⁶ Hasil Observasi Pada Pojok Baca Al-Furqan, tanggal 15 Agustus 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca oleh remaja masjid di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.
- b. Bagi remaja masjid Al-Furqan, kajian ini menjadi bahan masukan untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pojok baca.
- c. Bagi jama'ah agar terus memanfaatkan pojok baca yang disediakan pada pojok baca Masjid Al-Furqan.

E. Penjelasan Istilah

Agar pembaca lebih mudah memahami isi skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan terkait istilah dasar dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan mencapai tujuan.⁷ Pengelolaan ialah suatu proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).⁸ Pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.⁹

Adapun pengelolaan yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah cara yang dilakukan oleh petugas dalam mengembangkan pojok baca dari aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan di Masjid Al-Fur'qan Banda Aceh.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan. Pemanfaatan adalah proses

⁷ Poewadarminta, *Kamus Besar Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000). h. 348.

⁸ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka, 2015), h. 21.

⁹ Erni Tisnawati dan Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009), h. 6

atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan. Pemanfaatan berarti guna, faedah. Jadi pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan.¹⁰ Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.¹¹ Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah atau proses atau perbuatan memanfaatkan.¹²

Adapun pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara remaja masjid memanfaatkan berbagai koleksi baik dengan cara memfoto kopi, meminjam, membaca di tempat dan mencatat informasi yang terdapat pada pojok baca Masjid Al-Fur'qan Kota Banda Aceh, sehingga koleksi bisa berfaedah bagi remaja masjid.

3. Pojok Baca

Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan pojok baca buku. Pojok baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut ruang yang dilengkapi dengan pojok baca buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi pojok baca.¹³ Pojok baca sebuah ruangan yang menyediakan buku-buku dengan jumlah banyak atau sedikit, untuk dibaca, dipinjam dan untuk melakukan aktivitas membaca.¹⁴ Pojok baca merupakan

¹⁰ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 452.

¹¹ Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 928

¹² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 125

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016, h 17.

¹⁴ Gipayana, *Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Masyarakat dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD....*,h. 2

pemanfaatan berbagai sudut ruang sebagai tempat buku dan tulisan oleh masyarakat. Penerapan program pojok baca diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk lebih gemar membaca dan menulis sehingga masyarakat memiliki daya pikir yang baik.¹⁵

Istilah pojok baca yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah pojok baca Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh yang dilengkapi dengan koleksi tentang Agama Islam.

4. Remaja Masjid

Remaja masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas.¹⁶ Remaja masjid adalah kumpulan dari remaja yang beraktivitas di masjid dalam rangka memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di masjid dan atau di masyarakat.¹⁷ Remaja Masjid, merupakan terminologi yang lahir dari budaya verbal masyarakat yang digunakan untuk menyebut sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan aktivitas yang ditujukan untuk memakmurkan masjid.¹⁸

Adapun yang dimaksud dengan remaja masjid dalam penelitian ini ialah para remaja yang menjadi pengurus masjid Al-Furqan dan sehari-hari sebagai petugas pengelola Pojok Baca Gemilang.

¹⁵ Alfian Handina Nugroho. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VII di SMPN Sumber*. Diakses pada pukul 15.19 tanggal 17 Agustus 2020 dari situs : [download. Portalgaruda.org/article/...ipi471297](http://download.portalgaruda.org/article/...ipi471297) ID-*implementasi gemar-d*.

¹⁶ Masyarakatnto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2010), h. 48

¹⁷ Supriyanto, *Masjid: Peran dan Fungsi*. (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2003), h. 19

¹⁸ Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 114.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dengan kajian-kajian sebelumnya, pada bagian ini dijelaskan beberapa kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, di antaranya:

Kajian Kurniati dan Farida pada tahun 2018 dengan judul “*Pengelolaan Pojok Baca sebagai Upaya Membangun Karakter Anak di RT 006/Rw 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota*”. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pengelolaan pojok baca sebagai upaya membangun karakter anak di RT 006/Rw 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota. Metode yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya ialah dengan pengelolaan pojok baca yang representatif ramah anak dan melengkapi peralatan sesuai dengan kebutuhan pondok baca. Penyediaan buku juga menjadi prioritas di antaranya buku mewarnai, buku cerita berupa novel, dan buku pengetahuan keterampilan praktis seperti cara membuat masakan, membuat kue, menjahit dan berbagai keterampilan praktis lainnya. Kegiatan mewarnai di pojok baca dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendorong kemampuan motorik halus pada anak usia dini. Anak dengan keterampilan motorik yang terkoordinasi baik dapat menggunakan keterampilannya tersebut untuk jadi lebih mandiri.¹⁹

¹⁹ Kurniati dan Farida, *Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak di RT 006/Rw 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota*, *Jurnal Buletin Al Ribaath*, Volume 15 Nomor 1, (Pontianak: Universitas Muhammadiyah, 2018), h. 82.

Kajian Sinta Zakiya pada tahun 2019 berjudul “*Kreativitas Guru dan Masyarakat dalam Pengelolaan Pojok Baca di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh*”. Permasalahan penelitian ini mengenai kreativitas guru dan masyarakat dalam pengelolaan pojok baca di SMAN 10 Fajar Harapan dan dampak pojok literasi terhadap kemampuan pemustaka di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh serta tanggapan masyarakat. Kajian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan mewawancarai para informan. Hasil penelitian menyimpulkan kreativitas guru dan masyarakat dalam pengelolaan pojok baca di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh dengan membuat program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh Pemerintah. Dampak pojok baca Aceh ialah meningkatkan kemampuan literasi siswa, membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat, meningkatkan mutu sekolah dengan meraih prestasi melalui berbagai *event* dan lomba yang diadakan dari pihak sekolah maupun luar sekolah. Respon guru dan siswa terhadap pojok baca mendorong sekolah-sekolah lainnya untuk menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada era globalisasi saat ini.²⁰

Kajian Muhammad Rafiuddin pada tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat di SMP Negeri 3 Pati*”. Penelitian ini mengangkat masalah bagaimana pengaruh pojok baca terhadap peningkatan minat baca masyarakat di SMP Negeri 3 Pati. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil analisis statistik dengan rumus korelasi product moment menggunakan SPSS 20 yang menghasilkan signifikansi hitung 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh

²⁰ Sinta Zakiya berjudul, *Kreativitas Guru dan Masyarakat dalam Pengelolaan Pojok Baca di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh*, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), h. ii

signifikan antara variabel X (pojok baca) dan variabel Y (peningkatan minat baca masyarakat) di SMP Negeri 3 Pati. Dengan nilai r hitung sebesar 0.645 artinya memiliki hubungan linier positif yang artinya jika layanan pojok baca berkualitas maka semakin tinggi pula minat baca masyarakat.²¹

Kajian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan aspek yang peneliti teliti. Persamaannya terlihat pada aspek yang dikaji penelitian Sinta Zakiya dan Muhammad Rafifuddin yakni pojok baca, perbedaannya ialah kajian sebelumnya yang ditulis oleh Sinta Zakiya dan Muhammad Rafifuddin fokus pojok baca dengan melihat pengaruhnya pada karakter siswa dan kreativitas guru dalam memanfaatkan pojok baca di sekolah. Sedangkan fokus penelitian ini pada aspek pengelolaan dan pemanfaatan koleksi di pojok baca Masjid Al-Furqan Gampong Beurawe Kota Banda Aceh.

B. Pengelolaan Pojok Baca

1. Pengertian Pengelolaan Pojok Baca

Kata pengelolaan berasal dari kata kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen yang berarti ketatalaksanaan atau tata pimpinan. Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa: “proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Pengelolaan diartikan

²¹ Muhammad Rafiuddin, *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat di SMP Negeri 3 Pati*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 2.

sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan dan mengendalikan organisasi dengan segala aspek agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien.”²²

Pengelolaan adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²³ Pengelolaan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia/kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).²⁴ Pengelolaan adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.²⁵

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memadukan menjadi satu dan mengkonversi hingga menjadi output. Manajer harus melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber dan koordinasi pelaksanaan tugas-tugas untuk mencapai tujuan.

Pojok baca adalah sebuah ruangan yang nyaman untuk masyarakat duduk dan membaca yang di dalamnya terdapat meja dan tali tipis yang diikat pada

²² Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004). h. 1.

²³ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 17.

²⁴ Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 8.

²⁵ Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang: Serana Persara, 2014), hal. 33.

dinding untuk menggantung buku.²⁶ Perbedaan pojok baca dengan sudut baca ialah karena sudut yang milik masyarakat dan merupakan bagian dari kelas mereka yang mana buku mudah diakses mereka. masyarakat memiliki kebebasan memilih buku-buku untuk diri mereka sendiri dan membaca berbagai buku-buku menarik yang ditampilkan. Pojok baca ini menyediakan peluang masyarakat untuk membaca secara mandiri serta terlibat dalam kegiatan membaca kelompok. Sudut baca adalah tanggung jawab kolektif guru dan masyarakat. Masyarakat harus diberikan tanggung jawab untuk menjaga buku-buku di pojok baca.²⁷

Pojok baca masjid merupakan pemanfaatan sudut masjid sebagai tempat pojok baca buku dari para masyarakat di tiap-tiap sudut. Penerapan program pojok baca diharapkan akan merangsang masyarakat untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik. Pemanfaatan pojok baca di sebuah masjid untuk dijadikan pojok baca juga sebagai penunjang dari pojok baca. Selain pengunjung membaca, meminjam dan menjelajah sumber ilmu dari pojok baca yang ada di masjid.²⁸

Pojok baca merupakan salah satu program di mana adanya sebuah ruangan khusus disediakan bagi masyarakat untuk kegiatan membaca dan menulis, program ini sangat bermanfaat karena masyarakat diarahkan untuk menjadi produktif dalam hal membaca.²⁹

²⁶ Kurniawan, Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Volume 3 Nomor 2 tahun 2019*, h. 6

²⁷ Purwandari, *Pemberdayaan Pendidikan melalui Kegiatan Pojok Membaca di Rawakalong*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 45.

²⁸ Nugroho, Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VIII di SMPN 2 Sumber, *Jurnal Eduksos, Volume V Nomor. 2 tahun 2017*, h. 32.

²⁹ Muhana Gipayana, Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Siswa dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD, *Jurnal Sekolah Dasar, Vol. 20 (1)*, 2011, h. 2

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pojok baca adalah pemanfaatan berbagai sudut ruang seperti masjid yang dijadikan sebagai tempat penempatan koleksi buku dan tulisan dari para masyarakat. Oleh karena itu pengelolaan yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah cara yang dilakukan oleh petugas dalam mengembangkan pojok baca dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pegerakan di Masjid Al-Fur'qan Banda Aceh.

2. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Pojok Baca

a. Tujuan Pojok Baca

Tujuan penyediaan pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada pengunjungnya yang dilengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Kemendikbud menjelaskan tujuan sudut baca yaitu untuk mengenalkan kepada masyarakat beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Pojok baca juga sebagai upaya mendekatkan perpustakaan ke masyarakat. Tujuan pojok baca ialah memudahkan masyarakat untuk mencari informasi, menumbuhkan minat membaca.³⁰

Tujuan dibentuknya pojok baca antara lain meningkatkan minat baca masyarakat dan dapat meminjam buku serta membacanya kapan saja.³¹ Tujuan adanya sudut baca untuk meningkatkan minat membaca pada pengunjungnya yang mulai pudar dengan semakin banyaknya permainan di *smartphone* yang

³⁰ Wirna, *Engelolaan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa MTs N 1 Kota Makassar*, *Skripsi*, (Makasar: Universitas Alauddin, 2019), h. 15

³¹ Marg, *Reading Corner in Schools of Mathura District, Uttar Pradesh...*, hal. 4.

membuat masyarakat enggan membaca buku. Sedangkan dari buku banyak ilmu yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.³²

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pojok baca dibuat dengan memanfaatkan sudut ataupun tempat lain yang strategis di dalam sebuah ruangan seperti masjid dengan tujuan ialah untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

b. Fungsi Pojok Baca

Menurut Buku pedoman Pengelolaan Taman bacaan Masyarakat fungsi pojok baca adalah:³³

1. Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
2. Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
3. Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan Lainnya dalam studi kepustakaan.
4. Sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
5. Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh informasi baru yang menarik dan bermanfaat.³⁴

Sedangkan Bintang Pamungkas mengatakan bahwa fungsi pojok baca untuk menumbuh kenalkan budaya membaca, karena memberikan suasana baru di lingkungan masyarakat, tidak terbatas waktu dan disaat ada waktu luang bisa dimanfaatkan untuk membaca. Selain itu, fungsi pojok baca untuk menjadikan masyarakat senang membaca dengan dibimbing guru dan

³² Masruroh, Analisis Pemanfaatan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa di SD Negeri Polomarto, *Tesis*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017), h. 10.

³³ Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2006), h. 2.

³⁴ Sinta Zakiya, *Kreativitas Guru dan Masyarakat dalam Pengelolaan Pojok Baca di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh..*, hal. 31.

diarahkan agar menjadikan membaca sebagai kegemaran serta dapat menumbuhkan budaya membaca walaupun tidak harus berkunjung ke perpustakaan.³⁵

Pojok baca ini sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan yaitu untuk mendekatkan buku kepada masyarakat, buku yang tersedia bukan hanya buku pelajaran tetapi terdapat juga buku non pelajaran. Buku yang tersedia di pojok baca sebagian berasal dari perpustakaan. Senada dengan hal ini Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 menjelaskan bahwa pojok baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut masjid yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui sudut baca ini masyarakat dilatih untuk membiasakan membaca buku, sehingga menjadikan masyarakat gemar membaca.³⁶

Dari uraian di atas pojok baca menjalankan beberapa fungsi yang terdiri dari fungsi pembelajaran, hiburan dan informasi. Pojok baca melaksanakan kegiatan pelayanannya bervariasi.

c. Manfaat Pojok Baca

Menurut Anies pengembangan minat baca masyarakat melalui pojok baca mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Pojok baca dapat merangsang masyarakat untuk lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik.
2. Untuk mendekatkan buku pada masyarakat.
3. Setiap saat masyarakat bisa membaca buku tanpa harus mondar mandir ke pojok baca, sebab di kelas sudah tersedia buku-buku non pelajaran.

³⁵ Bintang Pamungkas, Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Sebagai Penumbuhkan Budaya Membaca, *Skripsi*, (Surakarta: UMS, 2018), hal. 32.

³⁶ Kurniawan, Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2*, Desember 2019, h. 49-50

4. Guru dapat menjadikan pojok baca sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.³⁷

Diharapkan dengan adanya pojok baca akan memberikan kesadaran masyarakat memberi manfaat bagi semua warga sekolah dan dapat mengangkat minat baca. Kesadaran akan pentingnya berliterasi akan membuka mata bahwa dengan membiasakan diri membaca dapat mengubah hidup dan jalan pikiran. Tinggi rendahnya minat baca suatu bangsa amat menentukan kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia sangat menentukan perkembangan suatu bangsa.

Menurut Wulanjani pojok baca merupakan salah satu program yang telah diinisiasi pihak pemerintah untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Adapun manfaat Pojok Baca adalah sebagai berikut:

1. Pojok Baca merupakan alternatif bagi masyarakat untuk gemar membaca.
2. Pojok Baca menjadikan siswa dapat mengakses buku cerita atau buku penunjang mata pelajaran secara mudah.
3. Pojok Baca dapat mendekatkan siswa dengan buku.
4. Pojok Baca dapat dijadikan sarana untuk mendukung kegiatan belajar.³⁸

Dengan mengoptimalkan Pojok Baca, maka tingkat pemanfaatan koleksi dapat berjalan dengan lancar. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti untuk mengoptimalkan Pojok Baca sebagai salah satu program Gerakan Literasi di masyarakat.

3. Cara Pengelolaan Pojok Baca

Semua kegiatan pengembangan aktivitas membaca pada akhirnya ditujukan untuk masyarakat dalam meningkatkan wawasan pengetahuan dan membina

³⁷ Anies, *Budayakan Literasi dengan Pojok Baca*, <http://jatengpos.co.id/budayakan-literasi-dengan-pojok-baca/> diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 15.30 wib

³⁸ Wulanjani, Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Edukasi Volume 3 Nomor 1 2019*, h. 30.

potensi pada diri masyarakat. Pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk membuat para masyarakat tertarik untuk membaca sehingga suasana nyaman haruslah betul-betul diperhatikan, kegigihan guru dalam kreasi patut di apresiasi, demi terciptanya masyarakat berpikiran maju dan memiliki wawasan keilmuan yang luas.³⁹ Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan beberapa proses manajemen sebagai berikut:

(a) Perencanaan Pojok Baca

Menurut Purwanto perencanaan adalah tindakan memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam merumuskan aktivitas-aktivitas yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴⁰ Handoko mengemukakan bahwa dalam kegiatan perencanaan, manajer memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan adalah pemilihan kegiatan dan keputusan yang harus dilakukan, kapan dilakukan, bagaimana melakukan serta siapa yang melakukannya. Artinya sebelum seorang manajer sebuah organisasi dapat mengarahkan dan mengawasi suatu kegiatan, maka harus membuat rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi.

(b) Pengorganisasian Pojok Baca

Pengorganisasian adalah penentuan pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerja kepada setiap

³⁹ Hanata Widya, Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Masyarakat di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah, diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 16.32 WIB dari situs : journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/920/8962

⁴⁰ Purwanto, *Administrasi dan Supervisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 45.

karyawan.⁴¹ Adapun menurut Handoko yang termasuk dalam pengorganisasian (*organizing*) adalah:

- (1) Penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- (2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.
- (3) Penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian.
- (4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.⁴²

Menurut Hasibuan, organisasi adalah suatu sistem, mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, di dalamnya orang-orang bekerja dan berhubungan satu sama lain dengan suatu cara yang terkoordinasi, kooperatif, dan dorongan-dorongan guna untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁴³ Organisasi menurut Beach ialah sebagai suatu “Perkumpulan atau perhimpunan yang terdiri dari dua orang atau lebih punya komitmen bersama dan ikatan formal mencapai tujuan organisasi, dan di dalam perhimpunannya terdapat hubungan antar anggota dan kelompok dan antara pemimpin dan anggota yang dipimpin atau bawahan”.⁴⁴

Menurut Beach pengertian organisasi di atas adalah dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

- (1) Entitas sosial merujuk kepada organisasi sebagai suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang atau kelompok orang yang berinteraksi satu sama lain.
- (2) Secara sadar terkoordinasi merujuk kepada administrasi atau pengelolaan organisasi.
- (3) Suatu batas relatif teridentifikasi menunjukkan adanya batas pemisah atau pembeda antara anggota organisasi dan bukan anggota organisasi.

⁴¹ Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia...*, hal. 22.

⁴² Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia...*, hal. 24.

⁴³ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, h. 20.

⁴⁴ Beach, *Making The Right Decision Organizational Culture, Vision and Planning*, (United States of America : Prentice-Hall Inc, 2011), h. 10.

- (4) Berfungsi secara relatif berkesinambungan menunjukkan bahwa organisasi bukan kelompok orang-orang yang berinteraksi secara sementara, temporer, atau terputus-putus, melainkan berinteraksi secara reguler dan tetap dalam jangka waktu yang relatif lama.⁴⁵

Adapun unsur-unsur organisasi menurut Wursanto adalah sebagai berikut:

- (1) *Man* (orang-orang), dalam kehidupan organisasi sering disebut dengan istilah pegawai atau personil.
- (2) Kerja sama, maksudnya adalah suatu perbuatan yang dilakukan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.
- (3) Tujuan bersama, merupakan arah atau sasaran yang ingin dicapai dan juga menggambarkan apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijaksanaan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*), dan peraturan-peraturan (*regulation*) yang telah ditetapkan.
- (4) Peralatan, terdiri dari semua sarana yang berupa materi, mesin-mesin, uang, dan barang modal lainnya.
- (5) Lingkungan (*environment*).
- (6) Kekayaan alam.
- (7) Kerangka mental organisasi, berupa prinsip-prinsip organisasi.⁴⁶

(c) Menggerakkan Pojok Baca

Setelah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, manajer perlu dapat menggerakkan kelompok secara efisien dan efektif ke arah pencapaian tujuan. Dalam menggerakkan kelompok ini manajer menggunakan berbagai sarana meliputi komunikasi, kepemimpinan, instruksi dan lain-lain.⁴⁷ Menurut Terry pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.⁴⁸

Pelaksanaan merupakan fungsi fundamental dalam manajemen dimana keseluruhan cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau ikhlas bekerja dengan efektif dan efisien. Dengan *actuating* ini,

⁴⁵ Beach, *Making The Right Decision Organizational Culture, Vision and Planning*.,h. 10.

⁴⁶ Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 56.

⁴⁷ A. Halim, *Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009). h.72.

⁴⁸ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*....h. 87.

pimpinan berusaha menjadikan pihak yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan program pojok baca yaitu pengurus dan anggota pojok literasi (masyarakat). Komponen yang harus diperhatikan dalam proses penggerakan atau pelaksanaan program pojok baca yaitu sarana dan prasarana serta surat permohonan izin yang digunakan untuk menunjang dan mendukung kelancaran proses penggerakan program pojok baca. Proses penggerakan diatur dan dikelola oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk masyarakat. Pihak sekolah menerapkan prosedur tertentu untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan pojok baca dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah pelaksanaan harus dilakukan dengan cara yang efektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Langkah-langkah penggerakan yang efektif mencakup beberapa hal, yaitu :

- (1) Memberikan penjelasan kepada setiap orang yang ada dalam organisasi, yaitu penjelasan mengenai tujuan yang harus dicapai.
- (2) Pimpinan menjelaskan kebijaksanaan yang ditempuh oleh organisasi dalam usaha pencapaian tujuan.
- (3) Setiap orang harus mengerti struktur organisasi.
- (4) Setiap orang harus menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik. Sehingga peranan dan fungsi setiap orang harus jelas.
- (5) Menekankan pentingnya kerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan.
- (6) Memperlakukan setiap bawahan sebagai manusai dengan penuh pengertian.
- (7) Memberikan penghargaan serta pujian kepada bawahan yang cakap dan teguran serta bimbingan kepada orang-orang yang kurang mampu bekerja.
- (8) Menyakinkan setiap orang bahwa dengan bekerja baik dalam organisasi tujuan pribadi orang-orang tersebut akan tercapai semaksimal mungkin.⁴⁹

⁴⁹ Kurniadin and Machali, *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 58.

(d) Pengawasan Pojok Baca

Pengawasan menurut Purwanto dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana atau selaras dengan standar.⁵⁰ Menurut Manullang tujuan pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Oleh karenanya agar sistem pengawasan itu benar-benar efektif artinya dapat merealisasi tujuannya, maka suatu sistem pengawasan setidak-tidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana. Untuk menjadi efektif, sistem pengawasan harus memenuhi kriteria tertentu.⁵¹ Menurut Handoko kriteria-kriteria utama adalah bahwa sistem seharusnya (1) mengawasi kegiatan-kegiatan yang benar, (2) tepat waktu, (3) dengan biaya yang efektif, (4) tepat akurat, dan (5) dapat diterima oleh yang bersangkutan. Semakin dipenuhinya kriteria tersebut semakin efektif sistem pengawasan.⁵²

C. Pemanfaatan Pojok Baca

1. Pengertian Pemanfaatan Pojok Baca

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar

⁵⁰ Purwanto, *Administrasi dan Supervisi...*, h. 67.

⁵¹ Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 174.

⁵² Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia...*, hal. 36.

dapat bermanfaat.⁵³ Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau pembuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.⁵⁴ Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.⁵⁵

Pojok baca adalah tempat membaca yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, tanpa adanya pemanfaatan dari pengguna maka suatu pojok baca tidak bernilai guna. Pemanfaatan pojok baca dapat berlangsung di luar pojok baca dan dalam pojok baca, misalnya peminjaman koleksi melalui layanan sirkulasi, membaca pojok baca di ruang baca pojok baca dan memfotokopi pojok baca pojok baca. Pemanfaatan pojok baca merupakan kegiatan utama yang dilakukan dengan cara membaca, meminjam, *foto copy* pojok baca tercetak, dan mencetak atau *print* pojok baca digital yang ada di pojok baca. Pemanfaatan pojok baca berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Keberadaan suatu pojok baca artinya ada kedudukannya, dan posisinya diakui dan dipergunakan dengan semestinya. Suatu pojok baca dapat dikatakan bermanfaat apabila pojok baca tersebut melaksanakan suatu sistem dan mekanisme kegiatan pojok baca.⁵⁶

Menurut Suwarno bukan hanya ada atau berada saja tetapi ada dan hidup, dinamis dan aktif mengembangkan kegiatan pojok baca dalam segi organisasi, seperti pengembangan sumber daya manusia, sumber pojok baca, kelembagaan, sarana dan prasarana serta layanan informasi, peningkatan kemampuan dan

⁵³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 412

⁵⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 711

⁵⁵ Badudu & Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar. Harapan, 2001), h. 208

⁵⁶ Rahayuningsih, *Pengelolaan Pojok Baca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 41.

keterampilan petugas pengelola, dan lain sebagainya. Kebermanfaatan suatu pojok baca salah satunya dapat dilihat dari keterpakaian pojok baca yang dibutuhkan oleh pemustaka. Pojok baca pojok baca harus sesuai dengan kebutuhan informasi pemustakanya.⁵⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pojok baca merupakan cara atau proses yang dilakukan pemustaka dalam mengakses pojok baca yang ada di pojok baca, baik itu pojok baca digital maupun konvensional. Salah satu aspek penting untuk membuat pojok baca itu banyak digunakan oleh pembaca adalah ketersediaan pojok baca yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap pojok baca perlu membangun pojok baca yang lengkap dan beragam demi kepentingan pembaca.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pojok baca

Menurut Parwati ada dua faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan pojok baca, yaitu faktor internal dan eksternal.⁵⁸ Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan pojok baca, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi. Berikut dipaparkan di bawah ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pojok baca, yaitu:

⁵⁷ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 23.

⁵⁸ Parwati, *Keterpakaian pojok baca Majalah Ilmiah Pusat Pojok baca dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam Jurnal Pojok baca Pertanian Vol. 12(1)*, Tahun 2003, h. 27.

1. Internal

a. Kebutuhan

Masyarakat memiliki kebutuhan yang juga sering dialami selain kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan informasi. Kebutuhan ini timbul dikarenakan adanya kewajiban untuk memperdalam ilmu yang sedang dipelajari seperti ilmu tentang ibadah dan sebagainya. Untuk itu, pojok baca berguna sebagai fasilitas penyedia informasi yang dibutuhkan para pengunjung harus dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan cara menyediakan beragam koleksi di pojok baca.

b. Motif

Setiap individu mempunyai motif yang berbeda-beda dalam melakukan tindakan yang akan dilakukan. Motif merupakan alasan penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan pojok baca, motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat berupa internal ataupun eksternal yang menjadi alasan atau penyebab seseorang menggunakan pojok baca yang ada di pojok baca.⁵⁹

c. Minat

Minat dan keinginan setiap individu timbul karena memiliki motif atau alasan tertentu, jadi sebenarnya antara motif dan keinginan itu saling berhubungan. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.⁶⁰ Dalam kaitannya dengan pemanfaatan pojok baca, minat menjadi pendorong seseorang dalam

⁵⁹ Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2004), h. 33.

⁶⁰ Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 2011), h. 32.

memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada di pojok baca baik untuk dibaca, dicatat maupun di foto copy.

2. Eksternal

a. Kelengkapan pojok baca

Pojok baca merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi daya tarik yang dimiliki pojok baca. Baik buruknya suatu pojok baca dapat dilihat dari pojok bacanya. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Pojok baca merupakan inti sebuah pojok baca. Pojok baca merupakan inti dari sebuah pojok baca atau jantungnya sebuah pojok baca, apabila dalam sebuah pojok baca mempunyai pojok baca yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka pojok baca tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah pojok baca mempunyai pojok baca yang sedikit dan kurang beragam, maka pojok baca tersebut perlu untuk dibenahi kembali.⁶¹

b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Kelengkapan pojok baca, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pojok baca yang selanjutnya adalah keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke pojok baca. Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) ahli dalam bidang kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan dan lain-lain yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Pustakawan sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan pojok baca dengan cara memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan lembaga

⁶¹ Rachman Hermawan S dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 17.

induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Seseorang ahli yang bekerja dan berkarya secara profesional dibidang pojok baca dan informasi.⁶²

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas pokok pustakawan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal supaya pemustaka merasa terpenuhi dalam hal kebutuhan informasi.

c. Ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi

Pojok baca yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem pencarian temu kembali informasi. Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka mencari sumber informasi pojok baca dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasinya.⁶³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan pojok baca dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik, jika pojok baca tersebut didirikan karena adanya kebutuhan masyarakat untuk membaca. Kemudian pojok baca tersebut harus dilengkapi dengan berbagai perlengkapan bagi pengunjungnya.

⁶² Rachman Hermawan S dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia...*, h. 20.

⁶³ Yusuf, *Manajemen Pojok baca Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2013), h. 21.

3. Cara Memanfaatkan Pojok Baca

Pemanfaatan pojok baca dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebagaimana yang dikemukakan oleh Wirna bahwa bentuk pemanfaatan pojok baca, ialah sebagai berikut:⁶⁴

1. Memperbarui atau merotasi koleksi sudut baca sesuai tema pembelajaran secara berkala
2. Mencari informasi dalam proses pembelajaran di sudut baca
3. Menggunakan koleksi sudut baca untuk media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran,
4. Membacakan buku dengan nyaring
5. Membaca buku berpasangan dan berkelompok
6. Membaca dalam hati.

Cara baiknya dalam memanfaatkan pojok baca dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁶⁵

1. Membuat dan menyepakati peraturan untuk menggunakan/membaca koleksi buku di sudut baca. Artinya, pemanfaatan pojok baca dapat dilakukan dengan membaca berbagai koleksi yang tersedia dengan mematuhi berbagai aturan yang telah dibuat oleh pihak pojok baca.
2. Mengembangkan bahan karya teks, berupa karya tulis dalam pembelajaran dan memajangnya. Artinya, pemanfaatan pojok baca dapat dilakukan dengan menciptakan karya tulis pengunjung untuk diberikan kepada pihak pojok baca agar bisa dijadikan koleksi di pojok baca tersebut, baik dalam bentuk karya tulis maupun koleksi gambar, video maupun koleksi lainnya.

⁶⁴ Wirna, *Pengelolaan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa MTsN 1 Kota Makassar*, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2019), h. 13

⁶⁵ Ramadhanti, *Pemanfaatan Sudut Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda*, *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, Volume I (1)*, 2019, h. 43.

3. Mengajak pengunjung memilih buku untuk dibaca mandiri atau dibacakan nyaring oleh orang lain. Artinya pemanfaatan pojok baca dapat dilakukan dengan mengajak pihak lain untuk berkunjung dan membaca buku di pojok baca baik secara perseorangan maupun belajar kelompok yang dipimpin oleh seorang sebagai pembaca utama dan lainnya sebagai pendengar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan ada beberapa cara yang dapat membantu pengunjung untuk memanfaatkan pojok baca, antara lain membuat dan menyepakati peraturan untuk menggunakan /membaca koleksi buku di pojok baca, mengembangkan bahan karya teks, berupa karya dan memilih buku untuk dibaca mandiri atau dibacakan nyaring.⁶⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pojok baca dapat dilakukan dengan cara mencari dan menemukan informasi, menjadi pojok baca sebagai sumber belajar, mengembangkan bahan karya teks dan membaca koleksi baik secara individu maupun kelompok.

⁶⁶ Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 15

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶⁷ Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁶⁸ Dengan metode ini peneliti mendeskripsikan tentang pengelolaan pojok baca Gemilang oleh remaja Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh dan juga pemanfaatannya oleh masyarakat penggunanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Masjid Al-Furqan tepatnya di Jln. K. Saman Nomor 20 Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

C. Kredibilitas Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data

⁶⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 4.

⁶⁸ Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal. 67.

pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁹ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai kajian literatur kita butuhkan.⁷⁰ Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti skripsi, jurnal ilmiah, majalah, artikel dan situs internet.

Moleong memaparkan tujuan uji kredibilitas (*credibility*) data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripsikan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁷¹

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan beberapa kali pengamatan terhadap kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan koleksi pada pojok baca Gemilang dengan cara melibatkan diri secara langsung dan berturut-turut selama penelitian dilakukan.

⁶⁹ Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,...)*, hal. 132.

⁷⁰ *Ibid*, hal. 132.

⁷¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 29-30.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dalam hal ini peneliti, setelah menemukan data di lapangan, maka langkah berikutnya ialah memperkuat data tersebut yakni dengan membandingkan antara hasil temuan dengan berbagai kajian relevan guna memperkuat data yang diperoleh saat penelitian terkait pengelolaan dan pemanfaatan Pojok Baca Gemilang.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada bagian ini setelah menemukan data mentah hasil wawancara dan observasi, maka peneliti melakukan kritik terhadap data tersebut guna mendapatkan data yang valid. Kritik data dilakukan dengan membandingkan antara informasi yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh satu kesimpulan yang utuh.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada bagian ini peneliti setelah menemukan kesimpulan terkait permasalahan penelitian, maka dalam penyediannya peneliti akan perkuat dengan berbagai kajian referensi yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-Fur'qan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁷² Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh dari dokumentasi. Adapun informan yang diwawancarai terdiri dari 4 orang remaja Masjid Al-Furqan, 1 orang imam Masjid Al-Furqan dan 2 orang

⁷² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*., hal. 118

masyarakat setempat dan 3 orang jama'ah pengunjung Pojok Baca Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁷³ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil Masjid Al-Furqan data koleksi pojok baca Masjid Al-Furqan dan foto-foto saat penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif yakni penarikan kesimpulan dari hasil verifikasi data lapangan.⁷⁴

Dalam hal ini setelah data primer dari hasil wawancara, observasi dokumentasi dan data sekunder dari kajian literatur diperoleh, maka peneliti melakukan verifikasi/kritik data yakni dengan membanding-bandingkan data tersebut guna memperoleh data yang relevan. Setelah data yang valid diperoleh,

⁷³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

⁷⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 77.

maka peneliti melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap data tersebut, guna mendapatkan fakta-fakta terkait pengelolaan dan pemanfaatan pojok Baca Gemilang, baik aspek siapa, dimana, bagaimana, kapan, berapa dan sebagainya. Kemudian langkah selanjutnya ditarik satu kesimpulan terkait objek yang diteliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-Furqan

Masjid Al Furqan merupakan masjid yang berlokasi di Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Pada tanggal 8 Maret 2018 di Masjid Beurawe didirikan sebuah pustaka mini yang dinamakan “Pojok Baca Gemilang”. Pojok ini diresmikan Asisten Pemerintahan, Kesejahteraan Rakyat dan Keistimewaan Setdakota Banda Aceh, yakni Bachtiar, S. Sos.

Pojok Baca Gemilang ini terletak di sudut kanan Masjid Al Furqan dekat dengan tangga menuju lantai II Masjid kebanggaan warga Beurawe tersebut. Pojok Baca Gemilang memiliki luas ruangan 3 x 6 meter yang dilengkapi berbagai fasilitas seperti CCTV, kipas angin, 2 lemari buku. Koleksi Pojok Baca Gemilang saat ini terdiri dari koleksi pengetahuan seperti buku sejarah, tuntunan shalat lengkap, Al-Qur'an dan terjemahannya, buku cerita nabi, koleksi pendidikan untuk anak-anak dan remaja yang jumlahnya mencapai 300 eksamplar yang terdiri dari 150 koleksi keagamaan dan selebihnya buku cerita anak serta pengetahuan umum. Pojok Baca Gemilang dikunjungi oleh 10 orang pengunjung setiap harinya.

Berbagai koleksi yang terdapat pada Pojok Baca Gemilang ini pengadaannya dilakukan dari hasil pemberian pemerintah melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, sumbangan dari masyarakat, melalui hadiah dan juga sebagian dari hasil kerja sama dengan pojok baca lainnya yang ada di Kota Aceh. Pengelolaan pojok baca Gemilang yang ada di Masjid Al-Fur'qan ini dilakukan oleh para pengurus atau remaja masjid tersebut dan di bantu oleh

pemerintah Aceh melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Pengelolaan tersebut mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan kepemimpinan.

B. Pengelolaan Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh

1. Perencanaan Pengelolaan Pojok Baca Gemilang

Langkah utama yang dilakukan oleh pihak Pojok Baca Gemilang dalam mengelola pojok baca ini ialah mengadakan perencanaan. Menurut keterangan pihak pengurus Pojok Baca Gemilang dalam kegiatan perencanaan pihak pengurus menyusun berbagai program yang mendukung pengembangan Pojok Baca Gemilang, antara lain terkait koleksi buku yang akan disediakan, fasilitas Pojok Baca Gemilang, anggaran operasional dan termasuk juga keanggotaan pengurus yang kompeten menjadi program pihak Pojok Baca Gemilang dalam mengelola pojok baca tersebut.⁷⁵

Dalam tahap perencanaan ini berbagai kebijakan diambil sesuai dengan kebutuhan Pojok Baca Gemilang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Pojok Baca Gemilang bahwa kebijakan yang selama ini dijalankan sudah direncanakan sebelumnya seperti penambahan koleksi buku, pencarian dan penyeleksian tenaga pengelola serta juga penyesuaian anggaran pengelolaan Pojok Baca Gemilang.⁷⁶

Sekalipun telah diprogramkan berbagai kebijakan, seperti yang disebutkan di atas, namun berbagai kendala dalam menentukan perencanaan juga sering dijumpai oleh pihak pengelola, seperti yang dikatakan oleh kepala

⁷⁵ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 26 Januari 2021

⁷⁶ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 26 Januari 2021

pengurus Pojok Baca Gemilang bahwa “dalam menyusun berbagai program kendala selalu ada seperti ketidaksiapan para pengurus dalam menghimpun anggaran pengelolaan, koleksi yang direncanakan tidak dapat terpenuhi seluruhnya dan bahkan kerja sama dikalangan pengurus juga kurang sehingga pengelolaan Pojok Baca Gemilang mengalami hambatan.⁷⁷

2. Pengorganisasian Pengelolaan Pojok Baca Gemilang

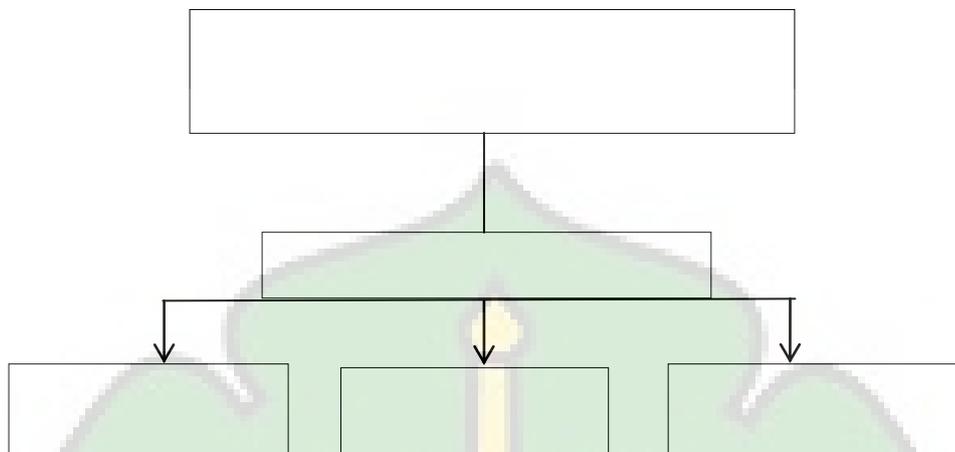
Kepengurusan Pojok Baca Gemilang sudah terorganisasi dengan baik sebagaimana ketentuan pengelolaan pojok baca itu sendiri. Struktur kepengurusannya dimulai dari kepala pengurus dan para jajarannya yang memiliki tugas tersendiri seperti bidang keuangan, bidang pengelola koleksi dan juga bidang pengembangan Pojok Baca Gemilang itu sendiri.

Pengelolaan pojok baca Gemilang ini tidak melibatkan satu pihak saja, melainkan juga telah dibentuk kepengurusan yang mengurus berbagai sub bagian pekerjaan seperti bidang kepemimpinan, bidang pelayanan koleksi, bidang anggaran dan lain sebagainya. Semua bidang kepengurusan Pojok Baca Gemilang tersebut para pengurusnya didapatkan dari hasil seleksi yang dilakukan oleh pihak Pojok Baca Gemilang, seperti kompetensi para calon pengelola dalam bidang kepengurusan pojok baca, terutama pihak Pojok Baca Gemilang mengambil para pengelola masjid Al-Fur'qan itu sendiri.⁷⁸ Berikut struktur kepengurusan Pojok Baca Gemilang:

⁷⁷ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 26 Januari 2021

⁷⁸ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 26 Januari 2021

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Pojok Baca Gemilang



Setelah ditentukan sebagai pengurus dan pengelola Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan pihak pengurus diberikan masing-masing pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, saat ini pimpinan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dipimpin oleh Zulfa Fuadi, pengurus di bagian koleksi terdapat 2 orang, bagian pelayanan publik 1 orang dan pengelola keuangan 1 orang serta penjaga kebersihan 1 orang.⁷⁹

Pengelolaan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga didukung oleh sarana dan prasarana. Hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui hingga saat ini sudah terdapat fasilitas dan sarana prasarana pendukung, seperti ketersediaan berbagai jenis koleksi terutama koleksi agama seperti buku sejarah, Al-Qur'an, buku pendidikan agama dan berbagai koleksi buku tuntunan cara beribadah. Tidak hanya koleksi, ruang Pojok Baca Gemilang terdiri dari dua unit yang dilengkapi dengan AC dan kipas angin sebagai bagian dari kenyamanan para pengunjung. Sarana dan prasarana juga berupa

⁷⁹ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 27 Januari 2021

rak-rak yang ditempatkan buku-buku koleksi secara teratur, yang dilengkapi dengan CCTV untuk menjaga koleksi buku dari kehilangan.⁸⁰

Penyusunan tenaga pengurus tersebut tentu untuk menjalankan dan mencapai visi dan misi yang dirancang. Adapun yang menjadi Visi dan Misi Pojok Baca Gemilang, ialah:

a. Visi

Mewujudkan Pojok Baca Gemilang sebagai pusat informasi yang profesional dan terciptanya masyarakat berkualitas dan bertaqwa.

b. Misi

Mencerdaskan masyarakat dengan sumberdaya perpustakaan. Meningkatkan bahan pustaka yang berkualitas. Meningkatkan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

Pengelolaan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga tidak luput dari anggaran yang dibutuhkan, seperti anggaran operasional para pengurus dan anggaran pembelian koleksi buku yang masih kurang. Menurut keterangan kepala Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan bahwa anggaran sering didapatkan dari pihak pemerintah yang mendirikan Pojok Baca Gemilang itu sendiri, termasuk gaji para pengelola Pojok Baca Gemilang setiap bulannya.

Sekalipun telah memiliki pengurus, fasilitas dan anggaran, namun dalam rangka pengelolaan Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan Gampong Beurawe masih dijumpai berbagai kendala atau masalah, seperti kurangnya koleksi pada Pojok Baca Gemilang sementara jumlah

⁸⁰ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 27 Januari 2021

pengunjung dari kalangan jama'ah masjid Al-Fur'qan semakin banyak sehingga ada sebagian pengunjung yang tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Berdasarkan data pengunjung diketahui dalam dua tahun terakhir jumlah pengunjung Pojok Baca Gemilang mengalami peningkatan, yakni 126 orang ditahun 2019 meningkat menjadi 166 pata tahun 2020.⁸¹ Tingkat kompetensi atau kemampuan pengurus dalam mengelola dan mengembangkan Pojok Baca Gemilang juga masih minim, sehingga ada pekerjaan tertentu harus diselesaikan dalam jangka waktu lama, hal ini juga menjadi kendala pihak Pojok Baca Gemilang dalam pengelolaan.⁸²

Upaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, oleh pihak Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan terus meningkatkan kompetensi pengelolaan pojok baca. Hal ini dilakukan dengan mengadakan dan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan Daerah Aceh serta mengadakan evaluasi kinerja secara internal oleh pihak Pojok Baca Gemilang itu sendiri.⁸³

3. Menggerakkan Pengelolaan Pojok Baca Gemilang

Dalam upaya pengelolaan Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan tidak bisa dilepaskan dari peran seorang pimpinan atau kepala yang mengkoordinir seluruh kegiatan pengelolaan. Saat ini Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan dipimpin oleh bapak Zulfa Fuadi

⁸¹ Laporan Pengunjung Pojok Baca Gemilang tahun 2019 – 2020.

⁸² Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 27 Januari 2021

⁸³ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 27 Januari 20201

yang sudah memimpin Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan sejak berdirinya tahun 2018 – 2021.⁸⁴

Menurut pengakuan kepala Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan tersebut bahwa selama ini dirinya telah mengambil berbagai kebijakan strategis untuk mengelola dan mengembangkan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan seperti mengadakan kerja sama dengan perpustakaan yang ada di kota Banda Aceh, kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh serta melakukan kerja sama dengan beberapa pojok baca yang ada di beberapa masjid di Kota Banda Aceh seperti pojok baca Masjid Oman Kota Banda Aceh.⁸⁵

Selain melakukan dan mengambil kebijakan eksternal, pimpinan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga aktif melaksanakan kebijakan yang sifatnya internal seperti membimbing para pengurus setiap satu bulan sekali, mengadakan evaluasi kinerja yang telah dilakukan setahun sekali serta mengajak masyarakat dan jama'ah untuk ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan.⁸⁶

Selain menggerakkan pengelola yang dilakukan oleh pimpinan, pihak Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga melakukan upaya untuk menggerakkan masyarakat terutama di kalangan jama'ah yang beribadah di masjid Al-Fur'qan untuk memanfaatkan koleksi di Pojok Baca Gemilang. Upaya yang dilakukan antara lain membuka jam pelayanan secara penuh yaitu

⁸⁴ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 27 Januari 2021

⁸⁵ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 28 Januari 2021

⁸⁶ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 28 Januari 2021

setiap harinya dengan sistem hanya memanfaatkan koleksi di tempat. Selain itu, upaya menggerakkan para jama'ah untuk memanfaatkan Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan ialah menyebarkan informasi terkait keberadaan pojok baca Gemilang di masjid Al-Fur'qan melalui media sosial dan media online.⁸⁷

4. Pengawasan Pengelolaan Pojok Baca Gemilang

Aspek terakhir yang dilakukan oleh pihak Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dalam mengelola pojok baca tersebut ialah mengadakan pengawasan terhadap apa yang dikelola. Pengawasan yang diterapkan di Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan meliputi pengawasan dalam bentuk internal dan eksternal.

Pengawasan internal dilakukan terhadap lingkup Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, yang dalam hal ini pihak pengurus Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan mengatakan bahwa selama ini pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja dilakukan secara berkala yakni dalam setahun sekali. Berbagai kekurangan yang dihasilkan dari pengawasan, maka dilakukan tindak lanjut untuk tidak lagi terulang kedua kalinya, seperti kerusakan dan kehilangan koleksi yang ada di Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan.⁸⁸ Pengawasan pengelolaan secara internal ini dilakukan oleh pimpinan dan kepengurusan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan itu sendiri selama satu bulan sekali.

⁸⁷ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 29 Januari 2021

⁸⁸ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 29 Januari 2021

Sedangkan pengawasan secara eksternal yang dilakukan oleh pihak luar terhadap pengelolaan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan diadakan setiap tahun sekali oleh pimpinan dan pihak Dinas Perpustakaan Daerah sebagai pihak yang mendirikan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan. Setiap dilakukan pengawasan pihak dinas selalu mengambil tindakan dukungan seperti menyumbangkan buku koleksi yang dibutuhkan serta anggaran operasional yang dibutuhkan.⁸⁹

C. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-Furqan

Pemanfaatan koleksi oleh pengunjung pada Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dilakukan setiap saat jika pengunjungnya hendak memanfaatkannya. Hal ini dikarenakan pojok baca Gemilang tidak membatasi jam layanannya. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan oleh pengunjung hanya dilakukan dengan cara membaca di tempat, mencatat dan memfotocopy. Untuk memanfaatkan koleksi tersebut pengunjung tidak diperbolehkan melakukan peminjaman untuk dibawa pulang. Ketentuan ini karena karena keterbatasan koleksi yang terdapat di Pojok Baca Gemilang. Jika dipinjamkan untuk dibawa pulang, dikhawatirkan akan kosong dan akan hilang.⁹⁰

Menurut salah seorang pengunjung dari kalangan jama'ah menyatakan bahwa dirinya aktif memanfaatkan koleksi pada Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dengan membaca buku-buku agama seperti buku tuntunan shalat lengkap, buku sejarah Islam. Ia menyatakan pemanfaatan dengan cara membaca di tempat

⁸⁹ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 29 Januari 2021

⁹⁰ Wawancara : Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 29 Januari 2021

saja, ini dilakukan biasanya sambil menunggu masuknya waktu shalat atau juga setelah melaksanakan ibadah shalat di masjid Al-Fur'qan.⁹¹

Bentuk pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan oleh pengunjung juga dengan cara mencatat, sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang pengunjung dari kalangan remaja bahwa dirinya sering mencatat doa-doa yang ada pada koleksi Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan sebagai kebutuhan hafalan untuk tugas yang diberikan guru dan ustadznya di sekolah dan TPA.⁹² Sementara itu, pengunjung lainnya mengemukakan bahwa tujuan mereka memanfaatkan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan ialah untuk memperoleh informasi tentang keagamaan seperti tata cara ibadah, informasi bacaan-bacaan dalam ibadah dan juga informasi tentang sejarah-sejarah Islam.⁹³

Dilihat dari jenis koleksi yang dimanfaatkan, maka para pengguna cenderung memanfaatkan buku-buku cerita atau kisah para Nabi serta buku-buku yang membahas tentang ilmu tata cara beribadah seperti tuntunan shalat dan juga buku yang berisikan doa-doa dalam ibadah. Jenis koleksi ini banyak dimanfaatkan oleh pengunjung dikalangan orang dewasa. Sedangkan buku-buku yang berukuran kecil dan bergambar terkait kisah para nabi cenderung dimanfaatkan oleh kalangan remaja dan anak-anak yang masih belajar di TPA Masjid Al-Furqan.⁹⁴

Berdasarkan ketiga ungkapan pengunjung di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Furqan oleh

⁹¹ Wawancara : Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 2 April 2021

⁹² Wawancara : Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 2 April 2021

⁹³ Wawancara : Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 3 April 2021

⁹⁴ Wawancara : Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, tanggal 3 April 2021

pengunjung bertujuan memperoleh informasi tentang agama Islam agar dapat dijadikan pengetahuan dalam menjalankan ibadah. Sementara itu, para pengunjung dari kalangan remaja banyak memanfaatkan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Furqan ini sebagai tempat memenuhi tugas pelajaran dan pengajian yang diembannya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

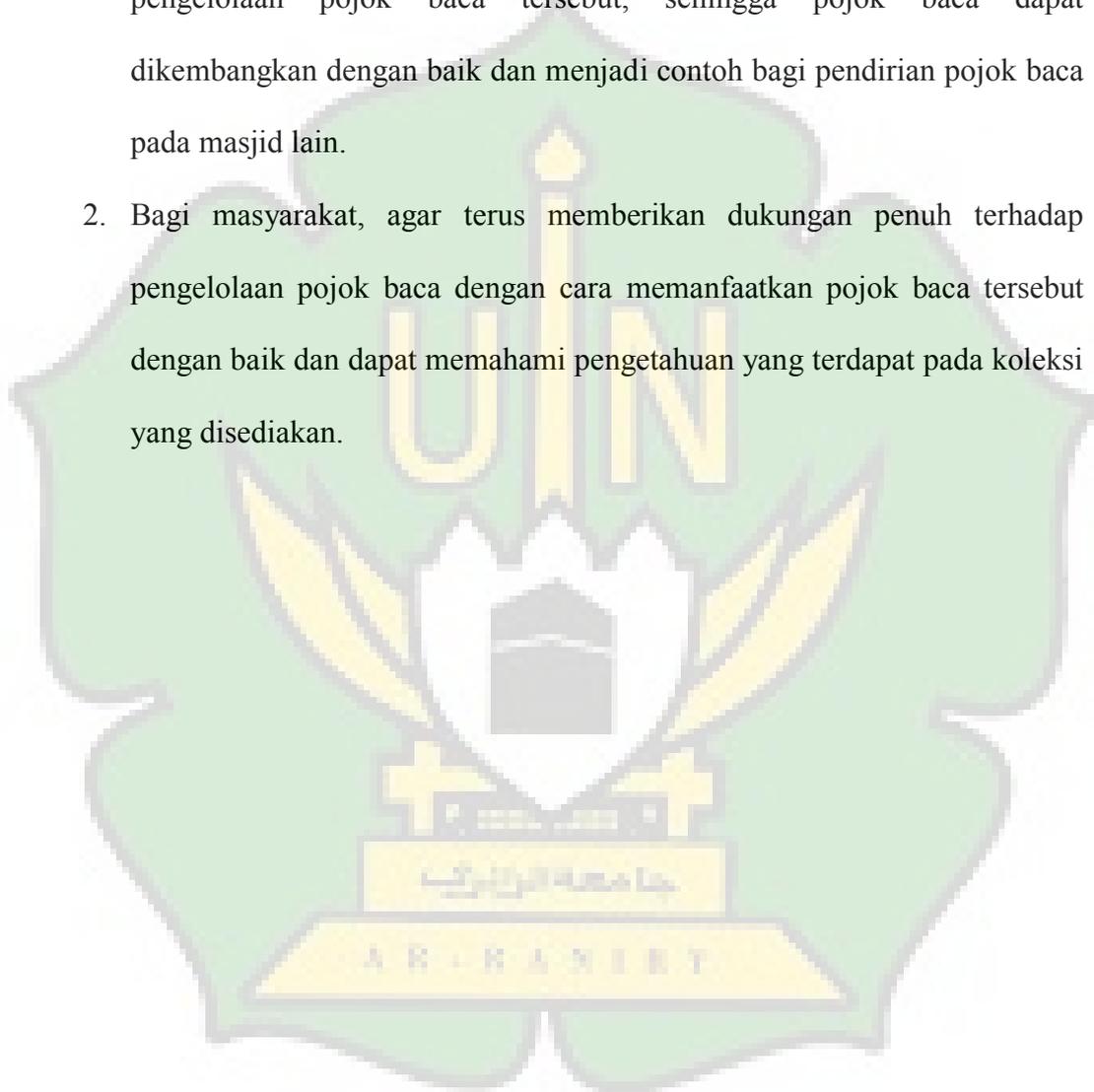
Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pojok baca Gemilang sudah sesuai dengan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Praktek pengelolaan pojok baca Gemilang diawali dengan kegiatan perencanaan terkait koleksi, fasilitas, anggaran operasional dan termasuk juga pengurus Pojok Baca Gemilang. Kegiatan pengorganisasian terdiri kepala pengurus dan para jajarannya yang memiliki tugas tersendiri seperti bidang keuangan, bidang pengelola koleksi dan juga bidang pengembangan Pojok Baca Gemilang itu sendiri. Kegiatan penggerakan dilakukan oleh pimpinan dengan mengkoordinir seluruh kegiatan pengelolaan. Sedangkan pada kegiatan pengawasan dilakukan dengan evaluasi terhadap kinerja dilakukan secara berkala yakni dalam setahun sekali, baik secara internal oleh pimpinan maupun eksternal dari pihak Dinas Perpustakaan Daerah sebagai pihak yang mendirikan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan.
2. Pemanfaatan koleksi oleh pengunjung di Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dilakukan oleh para jamaah masjid dan para remaja yang belajar di TPA Masjid Al-Fur'qan itu sendiri. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dilakukan dengan cara membaca di tempat, mencatat dan memfoto copy. Namun, pengguna tidak diperbolehkan melakukan peminjaman terhadap koleksi untuk dibawa pulang.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan berbagai saran, yaitu:

1. Kepada pengurus pojok baca Gemilang agar terus meningkatkan pengelolaan pojok baca tersebut, sehingga pojok baca dapat dikembangkan dengan baik dan menjadi contoh bagi pendirian pojok baca pada masjid lain.
2. Bagi masyarakat, agar terus memberikan dukungan penuh terhadap pengelolaan pojok baca dengan cara memanfaatkan pojok baca tersebut dengan baik dan dapat memahami pengetahuan yang terdapat pada koleksi yang disediakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Alfian Handina Nugroho. *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VII di SMPN Sumber*. Diakses pada pukul 15.19 tanggal 17 Agustus 2020 dari situs : download. Portalgaruda.org/article/...ipi471297 ID-implementasi gemar-d.
- Alfian, Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VIII di SMPN 2 Sumber, *Jurnal Eduksos Volume V No 2*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016.
- Anies, *Budayakan Literasi dengan Pojok Baca*, <http://jatengpos.co.id/budayakan-literasi-dengan-pojok-baca/> diakses pada tanggal 17 September 2020 pukul 15.30 wib
- Badudu & Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Beach, *Making The Right Decision Organizational Culture, Vision and Planning*, United States of America : Prentice-Hall Inc, 2011
- Bintang Pamungkas, Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Sebagai Penumbuhkenalkan Budaya Membaca, *Skripsi*, Surakarta: UMS, 2018
- Choliq, *Pengantar Manajemen*, Semarang: Serana Persara, 2014.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2006.
- Erni Tisnawati dan Kurniwan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Perdana Media Goup, 2009
- Halim, *Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009
- Hanata Widya, Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Masyarakat di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah, diakses

pada tanggal 17 September 2020 pukul 16.32 WIB dari situs :
journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fimp/article/920/89

Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE, 2012.

Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005

Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Hermawan, *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2006

Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga, 2011

Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016

Kurniadin and Machali, *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Kurniati dan Farida, Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak di RT 006/Rw 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota, *Jurnal Buletin Al Ribaath, Volume 15 Nomor 1*, Pontianak: Universitas Muhammadiyah, 2018.

Kurniawan, Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Volume 3 Nomor 2 tahun 2019*

Kurniawan, Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3, Nomor 2*, Desember 2019.

Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012

Masruroh, Analisis Pemanfaatan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa di SD Negeri Polomarto, *Tesis*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017

Masyarakatnto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2010

- Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Muhammad Rafiuddin, *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat di SMP Negeri 3 Pati*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2018
- Muhammad Zuhdi, *Peran Perpustakaan Masjid dalam Mencerdaskan Ummat*. Jakarta: Gramedia, 2010
- Muhana, Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Siswa dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD, *Jurnal Sekolah Dasar*, Vol. 20 (1), 2011
- Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka, 2015
- Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007
- Nugroho, Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VIII di SMPN 2 Sumber, *Jurnal Edueksos*, Volume V Nomor. 2 tahun 2017.
- Parwati, Keterpakaian pojok baca Majalah Ilmiah Pusat Pojok baca dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian, dalam *Jurnal Pojok baca Pertanian Vol. 12(1)*, Tahun 2003.
- Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Purwandari, *Pemberdayaan Pendidikan melalui Kegiatan Pojok Membaca Di Rawakalong*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah, 2017
- Purwanto, *Administrasi dan Supervisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015
- Rahayuningsih, *Pengelolaan Pojok Baca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Ramadhanti, Pemanfaatan Sudut Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda, *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTİK) Borneo*, Volume I (1), 2019.

Sinta Zakiya berjudul, *Kreativitas Guru dan Masyarakat dalam Pengelolaan Pojok Baca di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh*, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019.

Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Supriyanto, *Masjid: Peran dan Fungsi*, Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2003

Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010

Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2004

Wirna, *Pengelolaan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Siswa MTsN 1 Kota Makassar*, *Skripsi*, Makasar: UIN Alauddin, 2019

Wulanjani, *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Edukasi Volume 3 Nomor 1 2019*.

Wursanto, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Yusuf, *Manajemen Pojok baca Umum*, Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2013



DOKUMENTASI PENELITIAN



Struktur Kepengurusan Pojok Baca Gemilang



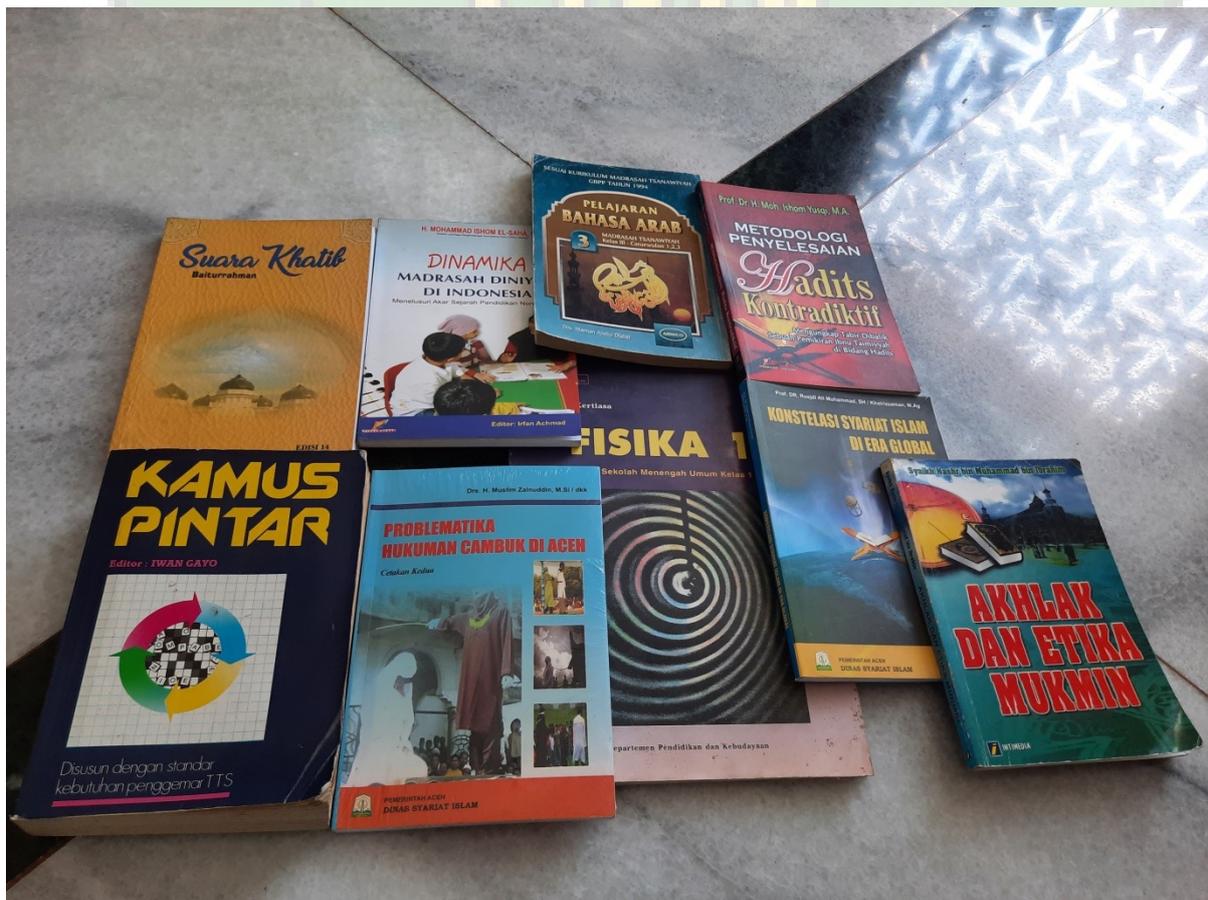
Wawancara Dengan Remaja Masjid Pojok Baca Gemilang Di Masjid Al-Furqan Banda Aceh







Koleksi Pojok Baca Gemilang



Pengunjung Pojok Baca Membaca Koleksi Yang Ada Di Pojok Baca Gemilang





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 604/Un.08/FAH/KP.004/04/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama : Menunjuk saudara :
1. Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama : Yowana Rizki**
NIM : 150503051
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang oleh Remaja Masjid di Masjid Al Furqan Kota Banda Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 April 2020 M
06 Ramadhan 1441 H

Dekan,


Fauzi f

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 267/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Pimpinan Masjid Al-Furqan Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YOWANA RIZKI / 150503051**
Semester/Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lhong Cut, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-furqan Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Maret 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Juli 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM)
AL-FURQAN**

GP. BEURAWÉ KEC. KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH
Sekretariat : Jl. K. Saman Gp. Beurawe @www.masjid-alfurqan.com

Hp : 0852 7755 3579/0852 7741 8045

Kode Pos : 23124

Beurawe, 26 Maret 2021

Nomor : 08 / BKM / III / 2021
Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN AR-RANIRY Banda Aceh
di-
Darussalam Banda Aceh

Assalamualaikum Wr. Wb
Dengan hormat

Sehubungan dengan surat saudara tanggal 12 Maret 2021 nomor :
276/Un.08/FAH.I/PP.00.9/03/2021 perihal penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka
penulisan Skripsi dengan judul Pengelolaan dan Pemamfaatan Pojok Baca Gemilang di Masjid
Al-Furqan Beurawe Banda Aceh, atas nama :

Nama / NIM : YOWANA RIZKI / 150503051
Semester / Jurusan : XII / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lhong Cut Banda Aceh

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian
ilmiah di Masjid Al-Furqan Gampong Beurawe.

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pengurus BKM Al-Furqan
Gp. Beurawe

Ketua


Drs. H. Amiruddin Usman Darov



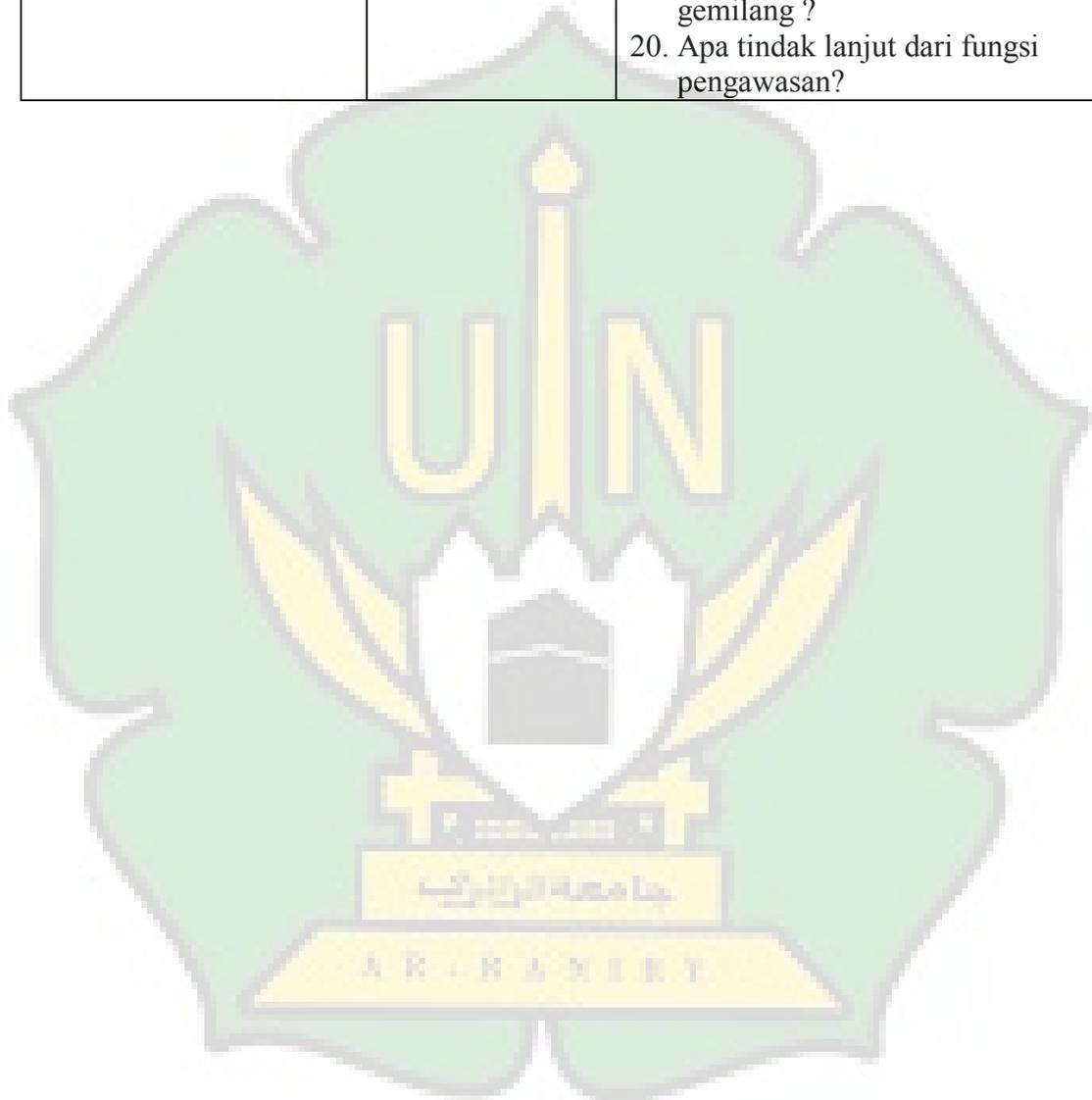
Sekretaris


Marzuki, SH

**PEDOMAN WAWANCARA PIHAK PENGELOLA POJOK BACA
GEMILANG**

VARIABEL	IDIKATOR	PERTANYAAN
Pengelolaan pojok baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang direncanakan pihak pengelola dalam pengelolaan pojok baca gemilang ? 2. Kebijakan apa saja yang diambil dalam perencanaan pengelolaan pojok baca gemilang ? 3. Apa saja kendala pengelola dalam merencanakan program pengelolaan pojok baca gemilang ?
	Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana struktur kepengurusan pengelolaan pojok baca gemilang ? 5. Bagaimana kebijakan pihak pengelola dalam memilih karyawan untuk pengelolaan pojok baca gemilang ? 6. Apa saja pekerjaan yang harus dikerjakan pengelola pojok baca gemilang ? 7. Bagaimana pembagian kerja di pojok baca? 8. Apa saja yang dikerjakan dalam mengelola pojok baca ? 9. Sarana apa saja yang ada dipojok baca Gemilang ? 10. Bagaimana biaya oprasionanya ? 11. Apa masalah yang sering dialami pengurus dalam mengelola pojok baca gemilang ? 12. Bagaimana pihak pengelola dalam mengatasi masalah tersebut ?
	Mengerakkan	<ol style="list-style-type: none"> 13. Apa peran bapak selaku pimpinan dalam pengelolaan pojok baca gemilang ? 14. Bagaimana bapak menggerakkan pengelola dalam menjalankan tugas di pojok baca gemilang ? 15. Apa yang menjadi pedoman pengelolaan pojok baca gemilang ? 16. Apa kendala bapak dalam menggerakkan pojok baca gemilang selama ini ?
	Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> 17. Apa saja yang diawasi / evaluasi

		<p>terkait pengelolaan pojok baca gemilang ?</p> <p>18. Kapan dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan pojok baca Gemilang ?</p> <p>19. Siapa yang berperan dalam mengawasi pengelolaan pojok baca gemilang ?</p> <p>20. Apa tindak lanjut dari fungsi pengawasan?</p>
--	--	---



PEDOMAN WAWANCARA PENGGUNA POJOK BACA GEMILANG

VARIABEL	PERNYATAAN
Pemanfaatan pojok baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh	1. Bagaimana saudara mendapatkan informasi yang anda butuh di pojok baca Gemilang?
	2. Apa tujuan saudara memanfaatkan pojok baca gemilang ?
	3. Informasi apa saja yang saudara dapatkan saat memanfaatkan pojok baca gemilang?
	4. Bagaimana jenis koleksi yang saudara manfaatkan di pojok baca Gemilang ?

